

**PENGGUNAAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI TOLOK
UKUR KINERJA KOPERASI**



**OLEH
CITRA SETYANI DHARMA
3203006142**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2010**

**PENGUNAAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI TOLOK
UKUR KINERJA KOPERASI**

TUGAS AKHIR MAKALAH
Diajukan Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH
CITRA SETYANI DHARMA
3203006142

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2010

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR MAKALAH

**PENGUNAAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI TOLOK
UKUR KINERJA KOPERASI**

OLEH
CITRA SETYANI
3203006142

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik
untuk Diajukan Kepada Tim Penguji

Pembimbing,



ARISTON OKI, SE, Ak, BAP

Tanggal... 8 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Makalah yang ditulis oleh: Citra Setyani Dharma
NRP: 3203006142

Telah diujikan pada tanggal 29 Juli 2010 dihadapan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji

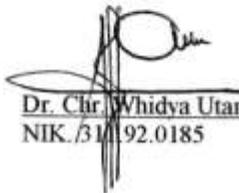


C. Bintang Hari Y., SE., M.Si.

Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



Dr. Chr. Whidya Utami, MM.
NIK. 31192.0185



Yohanes Harimurti, SE, M.Si, Ak.
NIK. 321.99.0392

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Setyani Dharma

NRP : 3203006142

Judul Makalah : Penggunaan *Balanced Scorecard* sebagai Tolok
Ukur Kinerja Koperasi

Menyatakan bahwa tugas akhir makalah ini adalah ASLI karya tulis saya. Apabila terbukti karya ini merupakan plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surabaya, Juli 2010

Yang Menyatakan



(Citra Setyani Dharma)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada hadirat Tuhan Yang Maha Kasih, karena penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan makalah tugas akhir ini berkat kerjasama, dorongan dan bantuan dari pihak lain, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Chr. Whidya Utami, Dra, Ec, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
2. Bapak Y. Harimurti, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Ariston Oki, SE, Ak, BAP, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing sehingga makalah tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik penulis selama kuliah.
5. Orang tua dan keluarga yang memberikan semangat dan doa.
6. Seluruh teman-teman kuliah yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan.

Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
PEMBAHASAN	4
SIMPULAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

1. Hubungan Kausal Perspektif *Balanced Scorecard* dengan Pengukuran Kinerja..... 22



ABSTRACT

Performance measurement is important in the cooperative. Performance measurement strategy to bring information about the accuracy owned cooperative to achieve the expected goal of improving the welfare of members of the cooperative. Information about the performance of the cooperative will bring in the ability to make improvements from period to period end, there sehinggalapada ability to create a maximum performance related to increased well-being of members.

The important role of performance information for the cooperative makes performance measurement indicators should be precise so as to provide relevant information as the basis for a decision on choosing the right strategy in order to improve the welfare of members. Balanced scorecard with a review of financial and non financial perspectives are utilized to bring the benefits of cooperative characteristics to be an indicator in measuring the performance of cooperatives in order to bring accurate information for determining appropriate strategies for improving the welfare of members.

Implementation of balanced scorecard on the cooperative has a major obstacle in the form of differences in organizational characteristics of cooperatives with the first balanced scorecard is used as well as government intervention on cooperatives. To overcome the barriers that exist, there should be adjustments to the balanced scorecard as a performance measure of the cooperative. Adjustments made to bring the benefits expected to be able to obtain a comprehensive measure of performance with the balanced scorecard for the evaluation of management improvements owned cooperatives so that the objectives can be achieved.

Keywords: balanced scorecard, cooperative

ABSTRAK

Pengukuran kinerja pada koperasi penting dilakukan. Pengukuran kinerja mendatangkan informasi tentang ketepatan strategi yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dari koperasi. Informasi mengenai kinerja koperasi akan mendatangkan kemampuan untuk melakukan perbaikan dari periode ke periode sehingga pada akhirnya ada kemampuan menciptakan kinerja yang maksimal berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan anggota.

Peran penting informasi kinerja bagi koperasi membuat indikator pengukuran kinerja harus tepat sehingga mampu memberikan informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai pemilihan strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota. *Balanced scorecard* dengan tinjauan terhadap perspektif keuangan dan non keuangan yang disesuaikan terhadap karakteristik koperasi mendatangkan manfaat untuk menjadi indikator dalam pengukuran kinerja koperasi guna mendatangkan informasi penting sebagai penentuan strategi yang tepat untuk peningkatan kesejahteraan anggota.

Penerapan *balanced scorecard* pada koperasi memiliki hambatan utama berupa perbedaan karakteristik koperasi dengan organisasi tempat *balanced scorecard* lebih dulu digunakan serta campur tangan pemerintah terhadap koperasi. Untuk mengatasi hambatan yang ada, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap *balanced scorecard* sebagai tolok ukur kinerja koperasi. Penyesuaian yang dilakukan diharapkan mampu mendatangkan manfaat untuk mendapatkan ukuran kinerja yang komprehensif dengan *balanced scorecard* untuk evaluasi perbaikan manajemen koperasi sehingga tujuan yang dimiliki dapat dicapai.

Kata kunci: *balanced scorecard*, koperasi